



Pembentukan Kepribadian Muslim dalam Program Pengembangan Kurikulum di SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru

Achsani Taqwym Indra Patriatama*, Fauzi Muharom

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

*eltaqwym@gmail.com

Abstrak

Pembentukan kepribadian Muslim merupakan upaya mensinergikan antara pola pikir dan pola sikap seorang yang dilandasi oleh akidah dan nilai-nilai Islam. Membentuk kepribadian Muslim pada peserta didik tentu tidak mudah. Dalam pembentukan kepribadian Muslim masih terdapat permasalahan-permasalahan yang dihadapi sekolah seperti, minimnya program sekolah yang spesifik mengatur pembentukan kepribadian Muslim dan minimnya kemampuan guru dalam menerapkan metode pembentukan kepribadian Muslim secara intens. Maka dari itu, diperlukan adanya upaya yang optimal dari sekolah, salah satu di antaranya yaitu melalui program pengembangan kurikulum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembentukan kepribadian Muslim dalam program pengembangan kurikulum di SMPIA (SMP Islam Al Azhar) 21 Solo Baru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMPIA (SMP Islam Al Azhar) 21 Solo Baru pada bulan Oktober-Desember 2022. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah semua guru, koordinator keagamaan dan koordinator SMPIA 21 Solo Baru, sedangkan informannya adalah kepala sekolah, wali kelas, peserta didik dan orang tua peserta didik SMPIA (SMP Islam Al Azhar) 21 Solo Baru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan model analisis interaktif yaitu dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Setelah melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam Implementasi Pembentukan Kepribadian Muslim dalam Program Pengembangan Kurikulum di SMPIA (SMP Islam Al Azhar) 21 Solo Baru menjadi 4 program, yaitu: (1) Pengembangan Kepribadian Muslim yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang unggul yang memiliki akidah yang lurus, ibadah yang benar dan akhlak yang mulia. (2) Penguasaan Bahasa Asing yang memiliki tujuan untuk membentuk pribadi unggul di bidang penguasaan bahasa asing, terutama Bahasa Inggris. (3) Penguasaan Iptek yang memiliki tujuan untuk membentuk pribadi yang unggul di bidang penguasaan iptek melalui pembelajaran berbasis IT. (4) Pengembangan Keterampilan, Kemandirian dan Kepribadian yang memiliki tujuan untuk membentuk pribadi unggul yang memiliki kecakapan global, kecakapan hidup dan nilai luhur.

Kata kunci : Pembentukan kepribadian muslim; Program pengembangan kurikulum

Abstract

The formation of a Muslim personality is an effort to synergize the mindset and attitude patterns of a person based on Islamic beliefs and values. Forming a Muslim personality in students is certainly not easy. In the formation of Muslim personality, there are still problems faced by schools such as the lack of specific school programs governing the formation of Muslim personality and the lack of teacher ability to apply methods of forming Muslim personality intensely. Therefore, it is necessary to have optimal efforts from schools, one of which is through a curriculum development program. The purpose of this study was to determine the implementation of Muslim personality formation in the curriculum development program at SMP IA (Al Azhar Islamic Middle School) 21 Solo Baru. This research is descriptive qualitative research. This research was conducted at SMP IA (Al Azhar Islamic Middle School) 21 Solo Baru in October-December 2022. The research subjects in this study were all teachers, religious coordinators, and SMP IA 21 Solo Baru coordinators, while the informants were school principals, homeroom teachers, students, and parents of SMP IA students (Al Azhar Islamic Middle School) 21 Solo Baru. Data collection techniques were carried out by means of interviews, observation, and documentation. The data validation technique uses method triangulation and source triangulation techniques. Data analysis uses an interactive analysis model, namely the steps of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. After conducting research, it can be concluded that the Implementation of the Formation of Muslim Personality in the Curriculum Development Program at SMP IA (SMP Islam Al Azhar) 21 Solo Baru is divided into 4 programs, namely: (1) Muslim Personality Development which aims to form superior individuals who have good faith straight, true worship and noble character. (2) Mastery of Foreign Languages which has the aim of forming superior personalities in the field of mastering foreign languages, especially English. (3) Mastery of science and technology which aims to form superior individuals in the field of mastery of science and technology through IT-based learning. (4) Development of Skills, Independence, and Personality which aims to form superior individuals who have global skills, life skills, and noble values.

Keywords: Curriculum development program; Formation of muslim personality

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur yang harus terpenuhi dalam hidup setiap orang, guna mencapai keberlangsungan yang optimal, Pendidikan memiliki peranan untuk membentuk manusia yang baik secara perilaku dan wawasannya. Di dalam Islam, manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna dan mulia. Sebagaimana disebutkan dalam Al Qur'an Surat At Tin ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

"*Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*".
(Depag RI, 2007: 457)

Dari ayat tersebut disebutkan bahwa manusia diciptakan dengan mempunyai fisik yang bagus serta akal pikiran dan akhlak yang mulia. Di mana dengan akal yang dimiliki manusia dapat menerima, mengembangkan serta mengamalkan ilmu yang telah di milikinya. Maka, Islam mengharapkan manusia menjadi *insan kamil* yaitu manusia yang sempurna dari segi wujud dan pengetahuannya.

Namun pada fakta dan persepsi masyarakat menilai terjadi penurunan kualitas sikap dan moral anak-anak maupun generasi muda dewasa ini. Dilansir dari berita solopos.com, Dinas Kesehatan Sukoharjo pada akhir tahun 2021 menyatakan sebanyak 41 pelajar Sukoharjo telah mengidap HIV/AIDS. Berdasarkan penjelasan Kepala Dinas Kesehatan Sukoharjo, penyebab para pelajar tersebut bisa terjangkit HIV/AIDS yaitu karena faktor dari gaya hidup seks bebas, faktor kontaminasi dari jarum tato dan faktor pemakaian obat-obatan terlarang. Dan menurut penelitian dari Badan Narkotika Nasional Indonesia, didapatkan data 60% dari pelaku penyalahgunaan narkoba adalah para pelajar dan para mahasiswa.

Melihat keadaan nyata ini maka, sudah selayaknya perhatian terhadap generasi muda perlu ditingkatkan, termasuk dalam hal ini yaitu pendidikan Islam. pendidikan Islam berfungsi sebagai pembentukan individu berdasarkan ajaran-ajaran Islam. Pendidikan Islam mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam membentuk kepribadian manusia. Sebagaimana tujuan pendidikan Islam sendiri adalah membentuk kepribadian Muslim yang sesuai dengan ajaran Al Qur'an dan Hadis. (Muhaimin, 2002: 78)

Pendidikan Islam sendiri tidak lepas kaitannya dengan mendidik anak. Seorang Muslim harus memperhatikan cara mendidik anaknya. Mendidik anak menjadi kewajiban orang tua untuk mempersiapkan masa depan yang baik bagi anak. Mendidik anak adalah membimbing pertumbuhan kepribadian anak agar mereka tumbuh menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, serta berakhlak mulia. Mendidik anak-anaknya sesuai dengan ajaran agama Islam akan sangat menentukan tumbuh kembangnya anak menjadi manusia yang berkepribadian sesuai dengan ajaran Al Qur'an dan Hadits.

Kepribadian Muslim menurut Mubarak (2007: 55) manakala seseorang dalam mempersepsikan sesuatu, dalam bersikap terhadap sesuatu dan dalam melakukan sesuatu dikendalikan oleh pandangan hidup muslim. Lalu menurut Husna (2007: 39) menyatakan bahwa Kepribadian Muslim merupakan sinergi antara pola pikir dan pola sikap seorang muslim yang dilandasi oleh akidah dan nilai-nilai Islam. Jadi kepribadian muslim diartikan sebagai kepribadian yang mendasarkan seseorang untuk berbuat dan bersikap terhadap sesuatu yang dilandasi dengan akidah dan nilai-nilai Islam.

Hasan Al Banna (2020 : 45), menggambarkan ada sepuluh karakteristik profil seorang Muslim sejati, yaitu: *saliimul 'aqidah* (bersih aqidahnya), *shahiihul 'ibadah* (benar ibadahnya), *matiinul khuluq* (berakhlak mulia), *mutsaqqoful fikri* (luas wawasan berfikirnya), *qawiiyyul jismi* (memiliki fisik yang kuat), *harishun ala waktihi* (pandai menjaga waktu), *mujahadatun linafsihi* (berjuang melawan hawa nafsu), *nafi'un lighairihi* (bermanfaat bagi orang lain), *munazhhamun fii syu'nihi* (teratur dalam menyelesaikan masalah), *qaadirun 'alal kasbi* (mempunyai kemampuan untuk

berpenghasilan).

Pembentukan kepribadian Muslim merupakan upaya mensinergikan antara pola pikir dan pola sikap seorang yang dilandasi oleh akidah dan nilai-nilai Islam. Membentuk kepribadian Muslim pada peserta didik tentu tidak mudah. Dalam pembentukan kepribadian Muslim masih terdapat permasalahan-permasalahan yang dihadapi sekolah seperti, minimnya program sekolah yang spesifik mengatur pembentukan kepribadian Muslim dan minimnya kemampuan guru dalam menerapkan metode pembentukan kepribadian Muslim secara intens. Terlebih dari tahun ke tahun peserta didik mengalami penurunan moral. Ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang melakukan pelanggaran mulai dari terlambat ke sekolah, terlambat mengikuti upacara, serta terlambat masuk kelas, mulai melawan guru bahkan hingga dengan bebasnya peserta didik membawa rokok ke sekolah dan tawuran dengan pelajar lain. Kemudian, data UNICEF tahun 2016 menunjukkan bahwa kekerasan pada sesama remaja di Indonesia diperkirakan mencapai 50 %. Sedangkan dilansir dari data Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2017, terdapat sebanyak 3,8 % pelajar dan mahasiswa yang menyatakan pernah menyalahgunakan obat berbahaya dan narkotika (narkoba). (Sulheri Garizing, 2017: 2)

Melihat permasalahan-permasalahan tersebut diperlukan pula sebuah kurikulum yang dapat bersinergi hingga dapat membentuk kepribadian Muslim. Menurut Harsono (2005: 24), Kurikulum dapat diartikan sebagai suatu gagasan pendidikan yang dapat diekspresikan melalui praktik. Kurikulum dalam masa kini semakin berkembang, sehingga kurikulum pada saat ini tidak hanya sebagai gagasan pendidikan, namun dalam masa kini kurikulum dapat diartikan sebagai seluruh program pembelajaran yang telah terencana dari institusi pendidikan nasional.

Kurikulum memiliki posisi strategis karena secara umum kurikulum merupakan deskripsi dari visi, misi, dan tujuan pendidikan sebuah bangsa. Dan kurikulum juga dapat mengarahkan pembentukan kepribadian peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dituju. Kurikulum yang dikembangkan dan dipadukan sesuai dengan perkembangan jaman diharapkan menjadi sinergi yang dapat membentuk pribadi-pribadi generasi bangsa yang tangguh menghadapi kemajuan jaman yang tetap memiliki akhlak unggul yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Kurikulum yang dikembangkan tentu akan memberi manfaat yang optimal bagi sekolah. Karena, sejatinya pengembangan kurikulum menurut Muhammad Rouf (2020 : 2) merupakan proses penyusunan dan perencanaan kurikulum oleh pengembang kurikulum dan kegiatan yang dilakukan agar kurikulum yang dihasilkan dapat menjadi acuan dan bahan ajar yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru yang terletak di Jalan Kanguru 1, Sawah, Kudu, Kec. Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan, SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru adalah sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar yang menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum yang dikembangkan sesuai ciri khas dan keadaan di mana sekolah ini berada dengan tetap mengacu pada kebijakan Yayasan Pesantren Islam Al Azhar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif agar hasil yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan apa yang terjadi, tanpa adanya rekayasa maupun manipulasi. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti dapat mendeskripsikan penelitian tentang pembentukan kepribadian Muslim dalam program pengembangan kurikulum di SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru yang terdiri dari empat program, yaitu: program pengembangan kepribadian Muslim, program penguasaan bahasa asing, program penguasaan iptek dan program pengembangan ketrampilan, kemandirian dan kepribadian.

Pada penelitian ini data yang diambil diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian di lokasi penelitian. Pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan pembentukan kepribadian Muslim dalam program pengembangan kurikulum di SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru terdiri guru mata pelajaran agama dan umum, koordinator keagamaan dan koordinator kurikulum yang berjumlah sebanyak 7 orang responden. Lalu, peneliti melakukan observasi untuk mengamati pelaksanaan pembentukan kepribadian Muslim dalam program pengembangan kurikulum di dalam kelas dan di luar kelas. Kemudian, peneliti menganalisis dokumen-dokumen yang terdapat di SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru untuk mendukung data-data yang telah peneliti ambil dari hasil wawancara dan observasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Program Pengembangan Kepribadian Muslim

Program Pengembangan Kepribadian Muslim mempunyai tujuan yaitu untuk membentuk pribadi unggul yang memiliki akidah lurus, ibadah yang benar dan akhlak yang mulia. Program Pengembangan Kepribadian Muslim ini terdiri dari empat program yaitu:

1. Program Budaya Sekolah

Budaya sekolah menurut Deal dan Peterson (2015:7) merupakan sekumpulan nilai yang melandasi kebiasaan keseharian, tradisi, perilaku dan simbol-simbol yang dipraktekkan oleh kepala sekolah, guru, karyawan/staf administrasi, peserta didik dan masyarakat sekitar sekolah. Dalam definisi lain budaya sekolah adalah sistem nilai, norma, kepercayaan, dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan diterima bersama sebagai perilaku alami yang dibentuk oleh lingkungan dengan menciptakan suatu pemahaman yang sama pada civitas sekolah (Ditjen PMPTK, 2007).

Budaya sekolah menjadi sebuah karakter atau watak, ciri khas dan citra sekolah di pandangan masyarakat luas. Demikian juga dengan program budaya sekolah SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru, program budaya sekolah ini menjadi ciri khas dari SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru yang membedakannya dari sekolah lain. Program budaya sekolah SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru berlaku tidak hanya untuk para peserta didik namun aturan program budaya sekolah ini berlaku untuk guru, kepala sekolah, staf sekolah dan orang tua peserta didik.

Di dalam program budaya sekolah ini peserta didik, guru, staf sekolah dan orang tua bersama-sama menjalankan peraturan yang sudah disepakati dan ditetapkan oleh sekolah, seperti dalam hal sikap 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), budaya *Tashofah* (salam dan saling berjabat tangan), dalam lingkungan sekolah, berbusana muslim area sekolah, menggunakan bahasa yang baik dan sopan, membuang sampah pada tempatnya sesuai kategori sampah anorganik dan organik, menggunakan kata "tolong" ketika membutuhkan bantuan. Bahkan seringkali di akhir semester ada penghargaan bagi peserta didik, guru maupun staf sekolah dengan adab terbaik.

Pada saat itu peneliti melihat kegiatan 5 S yang dilakukan oleh peserta didik pada pagi hari sebelum masuk sekolah pukul 6.30 WIB. Para guru piket sudah bersiap di depan pintu masuk sekolah, lalu satu per satu peserta didik pun bergantian bertashofah (salam dan saling berjabat tangan) dengan para bapak dan ibu guru, tak lupa mereka saling menerapkan budaya 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, santun).

Berdasarkan informasi dari Bapak Agus Mulyadi, ada penghargaan dari sekolah bagi peserta didik teramah dan terbaik dalam menerapkan budaya 5S dengan kriteria; menampakkan wajah tersenyum, menyapa, mengucapkan salam, sopan dan santun tutur katanya yang hal ini dinilai melalui angket dari guru dan karyawan/staf sekolah.

Ketika pukul 7.00 WIB peneliti melihat peserta didik kelas VIII D berbaris rapi dua banjar terlebih dahulu di depan kelas bersama wali kelas, lalu ketua kelas menyiapkan teman-temannya dan bersama-sama peserta didik mengucapkan salam pada Bapak Nurhadi selaku wali kelas yang sudah berdiri di depan pintu kelas. Wali kelas mengecek peserta didik yang kurang disiplin dan kurang rapi. Setelah itu satu per satu peserta didik kelas VIII D bersalaman dengan wali kelas dan masuk ke dalam kelas.

Semua peserta didik telah duduk rapi di bangku mereka dan dilanjutkan ikrar/*morning meeting*. Ikrar/*morning meeting* yaitu kegiatan berdoa sebelum memulai pelajaran. Setiap pergantian jam pelajaran ketua kelas menyiapkan teman-temannya dan bersama-sama mengucapkan salam pada guru yang mengajar dan pada jam terakhir sebelum pulang sekolah peserta didik berdoa dipimpin ketua kelas (setelah guru jam terakhir berdiri di depan pintu kelas peserta didik bersalaman dan pulang).

2. Program Keagamaan

Program keagamaan memiliki tujuan untuk memperbaiki karakter peserta didik. Program keagamaan sangat baik untuk dilaksanakan dan diterapkan karena mengandung unsur pendidikan dan pembinaan serta akan membentuk karakter kepribadian peserta didik. Tentu saja dalam pelaksanaannya harus dilaksanakan dengan cara yang baik dan benar sesuai dengan ajaran agama.

Semakin baik pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam sekolah maka, akan semakin baik pula karakter yang dimiliki oleh peserta didik. Tentu saja untuk mencapai itu butuh dukungan dari semua pihak dan perlu keterlibatan dari semua warga sekolah. Seperti halnya pada program keagamaan yang dilakukan SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru juga membutuhkan dukungan serta keterlibatan dari semua pihak warga sekolah dan orang tua peserta didik. Adapaun program-program kegiatan keagamaan yang dimiliki oleh SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Kegiatan Harian Keagamaan Peserta Didik
Tahun 2022-2023

N0	Kegiatan	Keterangan	PJ
1.	Dzikir Pagi, Qira'atil Qur'an dan Sholat Dhuha	Membiasakan peserta didik berdzikir pagi, membaca Al Qur'an dan sholat dhuha dalam kesehariannya yang dipantau melalui jurnal pantauan sholat dhuha dan dzikir-dzikir	Agus Mulyadi, S.Pd.I.
2.	Iqomah, dzikir ba'da sholat, sholat Dhuhur dan Sholat Jum'at berjamaah	-Membiasakan peserta didik berani tampil iqomah -Membiasakan peserta didik sholat wajib berjama'ah di masjid dan selalu berdzikir setelahnya	Nurhadi, Al Hafidz

3.	Siswa Al Azhar gemar berinfaq	Membiasakan peserta didik untuk gemar berinfaq pada setiap bulan, kelas dengan infaq terbaik mendapat penghargaan dari sekolah dalam bentuk piala bergilir	Laras Nastiti, S.Pd.
4.	Kegiatan sosial	Membiasakan peserta didik untuk empati terhadap teman yang sakit atau guru, staf yang melahirkan dengan menjenguk dan mendoakan	Laras Nastiti, S.Pd.
5.	Optimalisasi implementasi adab	Mengoptimalkan pendampingan peserta didik dalam mengimplementasikan adab dengan membentuk tim penyusun buku panduan adab dan buku pedoman ibadah yaumiyah peserta didik yang berisi materi adab, tugas adab, refleksi adab, fikih wanita, pedoman ibadah dan doa harian, ceklist instrumen pantauan adab yaumiyah peserta didik yang direkap dan dilaporkan kepada walas setiap akhir bulan dan dimasukkan ke suplemen rapor adab	Agus Mulyadi, S.Pd.I.
6.	Ujian praktik gerakan dan bacaan sholat, doa harian dan dzikir ba'da sholat	Membiasakan peserta didik melakukan praktik gerakan, bacaan sholat, doa harian dan dzikir ba'da sholat dengan benar yang akan dinilai dalam jurnal penilaian praktik sholat, doa dan dzikir	Ahsan Jundi Assayaf, S.T.
7.	Keputren	Menambah pengetahuan agama untuk peserta didik putri yang berhalangan/menstruasi melalui kajian fikih wanita	Mutiarsih Khairrul Bari, S.Ag.,S.Pd .I.

Pembentukan Kepribadian Muslim dalam Program Pengembangan Kurikulum di SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru

8.	Muhadhoroh/ Public Speaking	Membiasakan peserta didik untuk berani tampil berkithobah, dengan jadwal pelaksanaan khithobah: Hari Selasa kelas 7 kithobah (kls 8&9 ikrar/morning meeting), Rabu kelas 8 (kls 7&9 morning meeting), Kamis kelas 9 (kls 7&8 morning meeting)	Nurhadi, Al Hafidz
9.	Mengadakan lomba penghargaan dan apresiasi	Membiasakan dan memotivasi peserta didik untuk beradab baik dan rajin melakukan puasa senin kamis dengan adanya penghargaan untuk peserta didik teramah, adab terbaik dan terajin puasa senin,kamis yang dinilai melalui angket guru dan staf sekolah	Nisa Ullina Hidaya- tillah, S.Pd.I.
10.	Infaq guru, staf sekolah	Memberi contoh keteladan kepada peserta didik agar lebih termotivasi dalam berinfaq	Agus Mulyadi, S.Pd.I
11.	Lingkungan Islami	Memberi suasana lingkungan Islami kepada peserta didik melalui poster maupun kaligrafi yang berisi hadis Rasulullah saw tentang adab harian	Muham- mad Yusrie Alfian, S.Ag.
12.	Penghargaan dan apresiasi untuk guru, staf sekolah	Memotivasi guru dan staf untuk turut serta berkepribadian ramah dan rajin puasa sunah sekaligus memberi keteladan kepada peserta didik	Nisa Ullina Hidaya- tillah, S.Pd.I.

13.	Quote atau flyer Islami	Memberikan pesan nasehat atau pesan dakwah kepada peserta didik melalui quote atau flyer Islami pada momen-momen tertentu PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)	Muhammad Yusrie Alfian, S.Ag.
14.	Rihlah/Outing Class	Merefresh peserta didik sekaligus menagajak belajar tentang ilmu-ilmu yang ada di luar sekolah	Laras Nastiti, S.Pd.
15.	MDM (Majelis Dhuha Makarima)	Majelis untuk para guru yang diadakan guna menyatukan tujuan pendidikan dari Yayasan Pesantren Islam Al Azhar pusat	Agus Mulyadi, S.Pd.I
16.	Webinar Parenting	Program untuk wali atau orang tua peserta didik yang diadakan tiap awal tahun pembelajaran menghadirkan pakar-pakar sebagai pembicaranya	Laras Nastiti, S.Pd.
17.	Forum Jamiyyah Al Azhar	Forum silaturahmi untuk para orang tua peserta didik	Laras Nastiti, S.Pd.
18	Konten video kultum/motivasi Islami	Memberikan pesan motivasi maupun pesan nasehat kepada peserta didik melalui konten video kultum/motivasi Islami dari tim guru agama dan tim guru tahfidz yang dilaksanakan pada bulan September (term 1), Desember (term 2), Maret (term 3) dan Juni (term 4)	Muhammad Yusrie Alfian, S.Ag.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwasanya peserta didik diberi agenda rutin Dzikir Pagi, Qira'atil Qur'an dan Sholat Dhuha. Sholat Dhuha masuk ke dalam mata pelajaran SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru yaitu pada pukul 7.20 hingga 7.40. Tentu dengan hal tersebut akan menjadi *habit/* kebiasaan yang baik bagi para peserta didik. Tidak hanya peserta didik namun juga para guru dan staf sekolah ikut turut serta sebagai wujud keteladanan bagi peserta didik.

Pada kegiatan Iqomah, dzikir *ba'da* sholat, sholat Dhuhur dan Sholat Jum'at berjamaah, peserta didik dibiasakan agar berani mengambil peran dalam kegiatan agama yaitu dalam hal ini melakukan iqomah. Dan juga yang menjadi ciri khas dan kebiasaan peserta didik di sini yaitu selalu diajarkan berdzikir setiap usai atau *ba'da* sholat. Karena SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru adalah sekolah *fullday* lima hari maka, sholat Jum'at juga berjama'ah di masjid sekolah. Dengan begitu adab-adab saat sholat Jum'at pada peserta didik pun dapat dibiasakan dan dikontrol.

Program siswa Al Azhar gemar berinfaq yaitu pembiasaan pada peserta didik agar senang berinfaq yang rutin diadakan sebulan sekali. Bukan hanya sekadar perintah belaka namun SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru juga menyediakan apresiasi dan hadiah bagi kelas yang terajin melakukan infaq.

Optimalisasi implementasi adab adalah program keagamaan yang mengetatkan pemantaun terhadap amal yaumiyah peserta didik yang akan dicatat pada ceklist jurnal pantauan adab dan ibadah peserta didik.

Program ujian praktik gerakan dan bacaan sholat, doa harian dan dzikir *ba'da* sholat memiliki tujuan untuk memantau pelaksanaan ibadah peserta didik, apakah sudah benar sesuai tuntunan ajaran agama atau belum. Jika ada yang belum sesuai tuntunan maka, pembenahan pun akan dilakukan dengan menasehati dan mengajarkan cara praktik ibadah yang benar.

Program lingkungan Islami adalah program yang dibuat dengan memasang poster berisi kata-kata nasehat dari Al Qur'an dan Hadis yang tentunya akan dilihat setiap hari oleh peserta didik, dimaksudkan agar apa yang sering mereka lihat setiap hari akan masuk dalam *mindset* mereka. Dengan begitu pikiran positif pun akan terbentuk pada pribadi peserta didik.

Program penghargaan dan apresiasi untuk guru, staf sekolah dan siswa merupakan program khas SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru dimana guru, staf sekolah maupun peserta didik yang berkepribadian ramah, rajin puasa senin kamis maupun ibadah dan prestasi apapun akan diberi apresiasi berupa piala, piagam, sertifikat maupun hadiah. Setiap hal positif di sini selalu diperhatikan agar motivasi pun juga semakin meningkat.

Program webinar *parenting* adalah program yang bertujuan untuk menambah wawasan pada orang tua peserta didik dalam mengemban tanggungjawabnya terhadap pembentukan kepribadian peserta didik dan dapat bekerjasama dengan pihak sekolah untuk bersama-sama mewujudkan harapan dan cita-cita peserta didik.

Program forum *Jamiyyah* memiliki tujuan sebagai forum silaturahmi sekaligus sebagai kontrol atas perkembangan peserta didik dalam hal agama, kepribadian maupun prestasi-prestasi lainnya.

3. Kelas *Tahfidz*

Kelas *Tahfidz* merupakan program khusus yang mengedepankan memahami dan menghafal kitab suci Al Qur'an dimana menghafal Al Qur'an ini masuk ke dalam kurikulum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) para peserta didik. Kelas *Tahfidz* didukung dengan beberapa metode dalam menghafal Al Qur'an disertai pendampingan dari guru yang *hafidz* dan *hafidzoh*.

Selain itu, Kelas *Tahfidz* ini memiliki program-program pendukung seperti, *tasmi'* keliling/*home visit*, *tahfidz ziyadah* dan *murojaah*, *murojaah* akhir pekan, ujian *juz'iyah*, matrikulasi BTA (Baca Tulis Al Qur'an), webinar *parenting*, *dauroh* Al Qur'an, Qur'an *camp* dan *outbond*, laporan *tahfidz*/rapor, penghargaan atau *syahadah tahfidz*.

Kelas *Tahfidz* ini memiliki tujuan yaitu menjadikan program *tahfidz* Al Qur'an sebagai cara untuk mencetak generasi Muslim penghafal Al Qur'an, menyelenggarakan proses pendidikan yang menjadikan Al Qur'an sebagai prinsip hidup dan ruh yang bersinergi dalam ilmu dan juga amal serta mencetak lahirnya generasi Qur'ani yang memiliki *aqidah* yang lurus, akhlak mulia, ibadah yang benar serta berprestasi.

4. Kelas *Tahfidz* Digital

Seiring perkembangan jaman serta kebutuhan dari peserta didik dan juga orang tuanya maka, kelas *tahfidz* dikembangkan lagi menjadi kelas *tahfidz* digital. Pengembangan program kelas ini dapat berubah-ubah setiap tahun ajaran, hal tersebut menyesuaikan permintaan dari peserta didik dan orang tuanya.

Kelas *Tahfidz* Digital merupakan program kelas khusus perpaduan antara Kelas *Tahfidz* dan Kelas Digital. Program Kelas *Tahfidz* Digital ini sama seperti Kelas *Tahfidz* namun, yang membedakan adalah didukung dengan penggunaan teknologi informasi berupa *iPad* dari *Apple Inc.* yang diterapkan untuk mewujudkan adanya pembelajaran dengan sistem *Smart Digital Classroom* di kelas *tahfidz*. Dengan adanya gabungan program ini, SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru berharap mampu mencetak generasi Muslim penghafal Al Qur'an, menyelenggarakan proses pendidikan yang menjadikan Al Qur'an sebagai prinsip hidup dan ruh yang bersinergi dalam ilmu dan juga amal serta mencetak lahirnya generasi Qur'ani yang memiliki *aqidah* lurus, akhlak mulia dan beribadah dengan benar yang terampil dalam memanfaatkan produk *software* maupun *hardware* sesuai dengan kebutuhan dalam pendidikan.

B. Program Penguasaan Bahasa Asing

Program pengembangan kurikulum yang kedua yaitu program penguasaan bahasa asing yang dimaksudkan agar peserta didik selain terampil dalam pengetahuan dan pengamalan agamanya, juga terampil dalam penguasaan bahasa asing yang program ini diwujudkan dalam program Kelas *Bilingual* dan Kelas *Bilingual* Digital.

1. Kelas *Bilingual*

Kelas *Bilingual* merupakan program dengan menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar di dalam kegiatan pembelajarannya. Terutama bahasa pengantar dalam mata pelajaran IPA dan

Matematika. Selain itu, peserta didik juga dibiasakan untuk menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa untuk berkomunikasi dalam keseharian.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam Kelas *Bilingual* yaitu kegiatan harian "*English Hours*", peserta didik Kelas *Bilingual* dibiasakan untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris setiap hari pada jam-jam telah ditentukan. Lalu, ada Program Kegiatan Mingguan *Vocabularies Enrichment* (Pengayaan kosa kata Bahasa Inggris), program kegiatan bulanan tampil menggunakan Bahasa Inggris di kelas yaitu di Kelas VII dan VIII, Program Kegiatan Semester "*Meet and Greet with Native Speaker*", yaitu kegiatan pembelajaran di kelas yang diajar oleh *English native speaker*/penutur asli Bahasa Inggris yang minimal dilaksanakan dua kali dalam satu tahun.

Selanjutnya ada Program Kegiatan Tahunan yang meliputi kegiatan *English Camp* yaitu kegiatan *homestay* selama satu minggu di Kampung Inggris, Pare, Kediri yang bertujuan untuk membiasakan para peserta didik untuk aktif berkomunikasi dengan bahasa Inggris, yang kegiatan ini merupakan **kegiatan wajib bagi peserta didik kelas 7 bilingual**. Dan Program Kegiatan Tahunan selanjutnya ada kegiatan *Bilingual Student Show* yaitu Pentas Seni Kreasi menggunakan Bahasa Inggris yang dilaksanakan di kelas IX dan Kegiatan Ujian Akhir yaitu ujian menggunakan Bahasa Inggris pada mapel IPA dan Matematika untuk bagi peserta didik kelas IX *bilingual*.

2. Kelas *Bilingual* Digital

Kelas *Bilingual* Digital merupakan program kelas khusus perpaduan antara Kelas *Bilingual* dan Kelas Digital. Penggunaan dua bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar kegiatan pembelajaran menjadi syarat utama dalam kelas ini, terutama untuk mata pelajaran IPA dan Matematika.

Dalam keseharian di kelas pun, peserta didik juga dibiasakan untuk menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi. Selain itu, penggunaan teknologi informasi berupa *iPad* dari *Apple Inc.* juga diterapkan untuk mewujudkan adanya pembelajaran menggunakan sistem *Smart Digital Classroom* di kelas *bilingual*. Dengan adanya gabungan program ini, SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru berharap mampu memenuhi tantangan di jaman digital ini dengan memanfaatkan produk *software* maupun *hardware* sesuai dengan kebutuhan dalam pendidikan.

Kelas *Bilingual* Digital memiliki kegiatan-kegiatan yaitu seperti berikut ini:

a. Kegiatan Harian

Pada kegiatan harian terdapat kegiatan "*English Hours*" diman peserta didik dari Kelas *Bilingual* dibiasakan untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris setiap hari pada jam-jam tertentu.

b. Program Kegiatan Mingguan

Pada Kegiatan Mingguan terdapat kegiatan “*Vocabularies Enrichment*” yaitu kegiatan pengayaan kosa kata Bahasa Inggris yang bertujuan untuk memperbanyak penguasaan kosa kata Bahasa Inggris pada peserta didik.

c. Program Kegiatan Bulanan

Dalam Program Kegiatan Bulanan, peserta didik menampilkan diri sebagai *presenter, news anchor*/pembawa berita atau peran lain menggunakan Bahasa Inggris di kelas. Kegiatan ini dilakukan di kelas VII dan VIII.

d. Program Kegiatan Semester

Di Program Kegiatan Semester terdapat kegiatan “*Meet and Greet with Native Speaker*”. Kegiatan ini merupakan kegiatan pembelajaran di kelas yang diisi oleh *English native speaker* yaitu penutur asli Bahasa Inggris yang kegiatan ini dilaksanakan minimal dua kali dalam satu tahun.

a. Program Kegiatan Tahunan

Program Kegiatan Tahunan terdiri dari kegiatan English Camp dan Bilingual Student Show.

1) Kegiatan *English Camp*

Kegiatan *English Camp* adalah **kegiatan wajib bagi peserta didik kelas 7 dengan homestay** selama satu minggu di kampung Inggris, Pare, Kediri yang dilaksanakan pada bulan Oktober dengan tujuan untuk membiasakan para peserta didik aktif berbahasa Inggris.

2) Kegiatan *Bilingual Student Show*

Kegiatan *Bilingual Student Show* yaitu pengadaan kegiatan pentas seni/unjuk kreasi dari peserta didik dengan menggunakan Bahasa Inggris yang diadakan di kelas IX.

3) Kegiatan Ujian **Akhir**

Kegiatan Ujian Akhir yaitu ujian menggunakan Bahasa Inggris pada mapel IPA dan Matematika untuk bagi peserta didik kelas IX *Bilingual Digital*. Layanan digital dihadirkan di Kelas *Bilingual Digital* SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru ini antara lain, menggunakan teknologi *Apple* dengan pemanfaatan aplikasi yang ditanamkan dalam produk *iPad*. Teknologi *Apple* ini sangat mendukung program-program pendidikan, seperti aplikasi *Pages, Apple Classroom, Paper, iMovie, Keynotes, Clips, iTunes U* serta dukungan dari aplikasi-aplikasi vendor lain seperti *Microsoft Office, Google Classroom* dan fitur-fitur menarik lainnya. Kemudian juga didukung dengan ruang kelas digital *full* jaringan *WiFi* dan seluruh aktivitas dalam pembelajaran berbasis digital mulai dari materi hingga sistem penilaian.

C. Program Penguasaan Iptek (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)

Tujuan dari program penguasaan iptek ini adalah untuk membentuk kepribadian pada peserta didik SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru yang unggul di bidang penguasaan iptek melalui pembelajaran yang berbasis IT (Informasi dan Teknologi).

Program penguasaan iptek di SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru diwujudkan dalam program Kelas Digital. Kelas Digital ini memiliki program layanan kelas yang disebut "*Smart Digital Classroom*", yaitu pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa *iPad* dari *Apple Inc.* Teknologi *Apple* dalam produk *iPad* sangat mendukung program-program pendidikan seperti, aplikasi *iTunes U*, *Apple Classroom*, *Paper*, *Keynotes*, *Clips*, *Pages* dan *iMovie* serta didukung aplikasi-aplikasi dari *vendor* lain seperti *Microsoft Office*, *Google Classroom*, dan fitur-fitur lain yang menarik. Lalu, terdapat fasilitas ruang kelas digital *full* jaringan *WiFi* dan seluruh aktivitas pembelajaran berbasis digital mulai dari materi hingga sistem penilaian.

Untuk mewujudkan pembelajaran dengan sistem *Smart Digital Classroom* ini, SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru berupaya untuk memenuhi tantangan di era digital ini dengan memanfaatkan produk *software* maupun *hardware* sesuai yang dibutuhkan dalam keperluan pendidikan. Dengan program ini, harapannya dapat meningkatkan semangat belajar bagi peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran menggunakan teknologi informasi. Lalu, dapat memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang efisien dan efektif. Serta dapat menjadi sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan sesuai dengan perkembangan zaman. Dan dari semua hal itu, harapan utamanya yaitu SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru akan dapat menghasilkan generasi yang unggul dalam menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari dan juga unggul dalam memanfaatkan teknologi.

D. Program Pengembangan Keterampilan, Kemandirian dan Kepribadian

Pengembangan Keterampilan, Kemandirian dan Kepribadian yang memiliki tujuan untuk membentuk pribadi unggul yang memiliki kecakapan global, kecakapan hidup dan nilai luhur. Adapun program ini dapat dijabarkan menjadi program-program berikut:

1. Program *Character Building*

Program ini bekerjasama dengan pihak Kopassus (Komando Pasukan Khusus) Kartasura untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang membentuk karakter dari peserta didik. Kegiatan ini berupa kegiatan-kegiatan yang telah dipersiapkan oleh pihak Kopassus seperti kegiatan lomba yang membutuhkan kekompakan, ketangguhan, solidaritas dan lain-lain.

2. Program Ektrakurikuler

Untuk membangun sumber daya manusia yang mempunyai kualitas yang baik, diperlukan usaha yang serius dan berkesinambungan. Hal ini dimaksudkan agar dapat menumbuhkembangkan dan memenuhi segala aspek kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Aspek-aspek kemampuan tersebut yang perlu dikembangkan yaitu aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang akan menjadi bekal bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan pada jaman modern ini dan juga pada jaman yang akan datang di lingkungan mana pun peserta didik berada.

Pendidikan yang diterapkan di SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru ini diintegrasikan dengan muatan kurikulum, muatan kesiswaan dan muatan keagamaan yang diterapkan dan diharapkan mampu memberikan bekal kepada peserta didik untuk mengembangkan tiga ranah pendidikan, yaitu ranah sikap pengetahuan dan keterampilan dari *peserta didik*. Dikarenakan muatan kurikulum lebih menitikberatkan pada kemampuan akademik, melalui proses pembelajaran efektif yang mempunyai keterbatasan dalam pengalokasian waktu maka, perlu adanya kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi kemampuan dan bakat dari peserta didik secara optimal di berbagai bidang untuk menunjang aspek akademis peserta didik yang telah dimiliki.

Ektrakurikuler adalah kegiatan pembinaan terhadap peserta didik di berbagai bidang yang dilaksanakan oleh pihak sekolah di luar jam pelajaran efektif yang berdasar pada acuan Program Kerja Tahunan yang telah disusun oleh sekolah.

Secara umum kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan bakat, minat dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik, sekaligus juga membina prestasi peserta didik di berbagai bidang. Meliputi bidang olahraga, keagamaan, teknologi, seni, bahasa dan keterampilan lainnya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan sebagai sarana untuk *refresh* kembali kondisi peserta didik di tengah padatnya jadwal rutinitas pembelajaran.

Ektrakurikuler yang ada di SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru ini dikategorikan ke dalam tiga jenis ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler wajib, ekstrakurikuler pilihan sekolah dan ekstrakurikuler mandiri. Ektrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler yang wajib diikuti peserta didik kelas VII dan kelas VIII, ekstrakurikuler pilihan sekolah yaitu ekstrakurikuler yang nantinya akan dibentuk sebuah tim untuk didelegasikan oleh sekolah dan ekstrakurikuler mandiri yaitu ekstrakurikuler yang sifatnya bebas sesuai bakat yang diinginkan peserta didik. Adapun untuk lebih detilnya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Jenis-Jenis Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler Wajib	Ekstrakurikuler Pilihan Sekolah	Ekstrakurikuler Mandiri
1. Pramuka 2. Al Azhar Seni Bela Diri (ASBD)	1. MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an) 2. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) 3. Palang Merah Remaja (PMR) 4. Musik Etnik (Munik)	1. Basket 2. Coding (Pemrograman) 3. Desain Grafis 4. English Club 5. Futsal 6. Fotografi 7. Airsoft Gun 8. Bulutangkis 9. Memanah 10. Teater 11. Melukis 12. Renang

Adapun contoh program ekstrakurikuler yang diwajibkan bagi peserta didik yaitu ASBD (Al Azhar Seni Bela Diri) dan Pramuka. Dalam ekstrakurikuler ASBD peserta didik diajarkan tentang menjadi pribadi yang tangguh dan bertanggungjawab. Peserta didik diajarkan mempergunakan seni bela diri untuk hal kebaikan, bukan untuk menyombongkan diri. Dari ASBD ini peserta didik diharapkan akan menjadi generasi Muslim yang kuat secara fisik dan secara budi pekertinya.

Lalu adapun program ekstrakurikuler wajib Pramuka yang unik di SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru karena, dilaksanakan di jam 07.00 sampai jam 08.00 pada hari Jum'at, tidak pada siang hari atau akhir pembelajaran. Kegiatan Pramuka ini memiliki tujuan yaitu agar dapat terbentuk karakter seperti dalam janji setya dharma yaitu kewajiban dan sumpah setia peserta didik dalam menjalankan amanah-amanah yang diberikan oleh orang tua, guru dan negara. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Sri Widodo selaku guru pramuka dalam wawancara pada tanggal 16 November 2022, bahwasanya Pramuka mengajarkan peserta didik tentang lima kewajiban yaitu:

a. Kewajiban kepada Tuhan Yang Maha Esa

Dalam hal ini peserta didik dibiasakan untuk selalu berdoa di awal kegiatan, dengan membaca *basmalah* dan surat *Al-Fatihah* bersama-sama.

b. Kewajiban terhadap Pancasila

Kewajiban terhadap Pancasila diwujudkan dalam hal bergotong royong, menghargai ibadah-ibadah agama lain, menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

c. Kewajiban kepada NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia)

Dicontohkan dalam hal ini pada peserta didik untuk menjaga hubungan baik kepada orang tua, guru dan teman. Meskipun terdapat berbagai perbedaan seperti, ras, agama dan lain-lain.

d. Kewajiban terhadap Masyarakat

Seperti dalam hal guyub rukun dan mentaati aturan dilingkungan masing-masing peserta didik.

e. Kewajiban Sesama Hidup

Misalnya dalam hal saling tolong menolong di antara sesama, baik dalam suka maupun duka.

3. Program Sekolah Adiwiyata

Program Sekolah Adiwiyata yang diadakan SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru ini adalah program dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah yang peduli dan melestarikan lingkungan. Kegiatan diwujudkan seperti menempatkan sampah organik dan anorganik di tempat sampah yang terpisah, bekerjasama dengan tim Studi Lingkungan FKIP Geografi UMS untuk belajar bersama membuat lubang biopori, hingga adanya visitasi dari tim Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sukoharjo untuk melakukan pembinaan terhadap SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru yang akan mewakili sebagai sekolah adiwiyata tingkat provinsi.

4. Program AEF (Al Azhar Education Fair)

Al Azhar Education Fair adalah program SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru sebagai salah satu sekolah swasta Islam di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo, yang mengadakan kegiatan yang akan mengoptimalkan dan merangsang prestasi akademik dan non-akademik peserta didik berdasarkan keimanan dan ketaqwaan.

Tujuan dari program ini yaitu agar para peserta didik dapat berprestasi dan terwadahi bakat dan minatnya. Dengan program ini, semangat berkompetisi, rasa percaya diri dan semangat untuk menampilkan yang terbaik sesuai kemampuan diri dari peserta didik dapat dimunculkan dan dioptimalkan.

Secara terstruktur, program yang bersifat tahunan ini terbukti dapat melahirkan bibit-bibit baru peserta didik yang berprestasi sesuai dengan bakat minatnya. Adapun Jenis Lomba yang diadakan pada program ini dapat dibagi menjadi 5 macam yaitu:

Lomba Tahfidz Juz 30, Lomba Cerdas Cermat, Turnamen Futsal, Lomba Poster dan Lomba Foto Hari Guru.

IV. KESIMPULAN

Pembentukan Kepribadian Muslim dalam Program Pengembangan Kurikulum di SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru diterapkan melalui empat program yaitu : Pertama, melalui Program Pengembangan Kepribadian Muslim yang bertujuan untuk membentuk pribadi unggul yang memiliki akidah lurus, ibadah yang benar dan akhlak yang mulia melalui program budaya sekolah (budaya 5S, *tashofah*, ikrar/*morning meeting*), program kegiatan keagamaan, program kelas *tahfidz* dan program kelas *tahfidz* digital.

Kedua, melalui Program Penguasaan Bahasa Asing yang memiliki tujuan untuk membentuk pribadi unggul di bidang penguasaan bahasa asing, terutama Bahasa Inggris melalui program kelas *bilingual* dan program kelas *bilingual* digital.

Ketiga, melalui Program Penguasaan Iptek yang memiliki tujuan untuk membentuk pribadi yang unggul di bidang penguasaan iptek melalui pembelajaran berbasis IT melalui program kelas digital.

Keempat, melalui Program Pengembangan Keterampilan, Kemandirian dan Kepribadian yang memiliki tujuan untuk membentuk pribadi unggul yang memiliki kecakapan global, kecakapan hidup dan nilai luhur melalui program *character building*, program ekstrakurikuler, program sekolah adiwiyata dan program AEF (Al Azhar Education Fair).

V. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Ahyadi. 2001. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Abin Syamsuddin Makmum. 2003. Karakteristik Perilaku dan Kepribadian pada Masa Remaja. <http://id.wordpress.com> . Diakses pada tanggal 12 Juli 2021.
- Arif Rahman Prasetyo dan Tasman Hamami. 2020. Prinsip-Prinsip dalam Pengembangan Kurikulum, Volume 8, Nomor 1, Mei.
- Atik Catur Budiati. 2009. *Sosiologi Kontekstual untuk SMA & MA*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Candra Mantovani, 10 Desember 2021 11:42:35 WIB, <https://www.solopos.com/41-pelajar-di-sukoharjo-positif-hiv-aids-rata-rata-karena-seks-bebas-1213714>, detikHealth.com 6/6/2012
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daviq Chairilisyah. 2012. *Pembentukan Kepribadian Positif Anak Sejak Usia Dini*. volume 1, Nomor 1, Juli.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya – Mukadimah*. Jakarta: Lentera Abadi

- Gunsu Nurmansyah, Nunung Rodliyah, Recca Ayu Hapsari. 2019. Pengantar Antropologi: Sebuah Ikhtisar Mengenai Antropologi. Bandar Lampung: Aura Publisher.
- Hasan Said H. 2004. Kurikulum dan Tujuan Pendidikan. Bandung: Depdikbud
- Jalaluddin. 2001. Teologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartini Kartono dan Dali Gulo Sjarkawim. 2011. Kamus Psikologi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kartini Kartono dan Dali Gulo Sjarkawim. 2006. <http://www.pengertian.kepribadian.com>. Diakses 20 Juli 2021.
- Koentjaraningrat. 2000. Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an. 2013. Al Qur'an Terjemah Perkata. Bandung: Nur Alam Semesta.
- Mahmud Muhsinin. 2017. Kajian Semantik Al-Qur'an: Melacak Kata Muslim dalam Al-Qur'an. Volume 3, Nomor 2, November.
- M. Ngali Purwanto. 2006. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2002. Paradigma Pendidikan Islam. Upaya Mengefektikan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2003. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nella Putri Giriani, M. Rusydi Ahmad dan Alfian Rokhmansyah. 2017. Kepribadian Tokoh Utama dalam Naskah Monolog Balada Sumarah Karya Tentrem Lestari: Kajian Psikologi Sastra. Volume 1, Nomor 1, Januari.
- Notoatmodjo Soekidjo. 2003. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik. 2005. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ruhban Masykur. 2019. Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum. Bandar Lampung: Aura Publisher.
- Rusdiana Navlia Khulaisie. 2016. Hakikat Kepribadian Muslim, Seri Pemahaman Jiwa Terhadap Konsep Insan Kamil. Sumenep: Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan
- Saifullah. 2018. Konsepsi Pembinaan Kepribadian Sehat Pada Anak dalam Keluarga. Volume 7, Nomor 2, Juli-Desember.
- Saifurrahman. 2016. Pembentukan Kepribadian Muslim dengan Tarbiyah Islamiyah, volume 10, Nomor 1, Juni.
- Siti Muri'ah dan Khusnul Wardan. 2020. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Malang: Literasi Nusantara.
- Sjarkawi. 2008. Pembentukan Kepribadian Anak. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sulheri Garizing. 2017. *Degradasi Moral di Kalangan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Pinrang*, Volume 4, Nomor 1, Maret
- Sumadi Suryabrata. 2001. Psikologi Kepribadian. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suparlan. 2011. Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.